ABSTRAK

Tindak Tutur di dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*

Oleh: Nofrika Rianti

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi dalam Karikatur Tan Baro pada Surat Kabar *Harian Singgalang*. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif dengan menganalisis tindak tutur dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian ini diambil dengan cara mengumpulkan seluruh tuturan tokoh dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*, mendeskripsikan dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis tindak tutur, strategi bertutur, dan konteks penggunaan strategi bertutur yang digunakan dalam objek penelitian tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah (1) mengklasifikasikan jenis tindak tutur, strategi bertutur, dan konteks penggunaan strategi bertutur dengan masalah dan tujuan penelitian, (2) menganalisis data yang telah diklasifikasi berdasarkan jenis tindak tutur, strategi bertutur, dan konteks penggunaan strategi bertutur dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*, (3) setelah data dianalisis, dilakukan pembahasan data penelitian dalam Karikatur *Tan Baro* pada Surat Kabar *Harian Singgalang*, (4) menyimpulkan, (5) melaporkan dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini. *Pertama*, tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam karikatur *Tan Baro* adalah representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. *Kedua*, strategi yang digunakan dalam karikatur *Tan Baro* adalah (1) strategi terus terang tanpa basa-basi, strategi terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar. *Ketiga*, (1) dalam konteks penutur bertindak tutur dengan orang yang lebih tua atau lebih tinggi kedudukannya dan sudah akrab cenderung digunakan strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif dengan tindak tutur yang digunakan adalah tindak tutur representatif, dan (2) dalam konteks penutur bertindak tutur kepada orang yang lebih muda dan hubungannya sudah akrab cenderung digunakan strategi bertutur strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dengan tindak tutur tindak tutur repesentatif.